

**ANALISIS PENERAPAN TEKNIK MEMBACA SEKILAS (*SKIMMING*)
TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA
KELAS V A SD NEGERI BIBISLUHUR I**

Virliana Mareta Wiryastuti¹, Ema Butsi Prihastari², Mukhlis Mustofa³

¹PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi

²PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi

³PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi

¹virlimareta@gmail.com,

²butsinegara@gmail.com,

³mustofamukhlis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the skimming technique to the reading comprehension of mathematical word problems among Class V A students at SD Negeri Bibisluhur I. The main focus of this research is to examine how the skimming technique is implemented and to what extent it can improve students' understanding in solving mathematical word problems. This research employed a qualitative approach with data collection techniques including observation, documentation, and interviews with the principal, homeroom teacher, and students. The research subjects consisted of five students out of a total of twenty-four students in Class V A. The results showed that the application of the skimming technique helped students identify important information in the problems, such as key words and relevant numbers. Students were able to understand what was known and what was being asked more quickly, which led to more structured problem-solving steps. Additionally, this technique improved reading efficiency and reduced errors caused by irrelevant information. Although some students in the lower category were not yet fully accurate in solving the problems, they still demonstrated initial development in understanding the structure of the questions. Overall, the skimming technique had a positive impact on students' reading comprehension and problem-solving abilities in mathematical word problems.

Keywords: Skimming, Reading Comprehension, Mathematical Word Problems

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknik membaca sekilas (*skimming*) terhadap pemahaman membaca soal cerita matematika pada siswa kelas V A SD Negeri Bibisluhur I. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana teknik membaca *skimming* diterapkan dan sejauh mana teknik tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi serta dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa. Subjek penelitian berjumlah lima siswa dari total dua puluh empat siswa di kelas V A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *skimming* membantu siswa dalam mengidentifikasi informasi penting pada soal, seperti kata kunci dan angka yang relevan. Siswa dapat lebih cepat

memahami apa yang diketahui dan ditanyakan, sehingga langkah penyelesaian soal menjadi lebih terarah. Selain itu, teknik ini juga meningkatkan efisiensi membaca dan mengurangi kesalahan akibat informasi yang tidak relevan. Meskipun masih terdapat beberapa siswa dengan kategori rendah yang belum sepenuhnya tepat dalam menyelesaikan soal, mereka tetap menunjukkan perkembangan awal dalam memahami struktur soal. Secara keseluruhan, teknik membaca sekilas memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman membaca dan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam soal cerita matematika.

Kata Kunci: *Skimming*, Pemahaman Membaca, Soal Cerita Matematika

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh setiap individu, terutama dari dunia pendidikan. Adapun empat keterampilan yaitu meliputi berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu memerlukan informasi, baik yang diperoleh melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Aktivitas membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran di sekolah, dikarenakan sebagian besar aktivitas pembelajaran melibatkan kegiatan membaca. Farr dalam Dalman (2013: 5) menyatakan bahwa "*Reading Is The Heart of Education*" yang berarti membaca adalah jantung pendidikan. Maka, seseorang yang rajin membaca cenderung memiliki kemajuan dalam pendidikan serta wawasan yang lebih luas. Pengajaran membaca seharusnya menanamkan

pemahaman kepada siswa dalam melibatkan proses menghasilkan pemahaman. Membaca pemahaman merupakan sebuah aktivitas seseorang mengerti isi dari sebuah bacaan yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan, seperti apa, mengapa, bagaimana serta dapat menarik kesimpulan dari apa yang dibaca. Kemampuan memahami setiap individu tidak dapat diwariskan dari generasi ke generasi, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan latihan yang konsisten. Membaca pemahaman adalah proses membaca yang berfokus pada keterampilan memahami isi bacaan, sehingga bertujuan untuk menangkap gagasan utama dengan lebih mendalam yang akan memberikan kepuasan setelah selesai membaca (Rahayu, 2012).

Pembelajaran membaca pemahaman bacaan untuk siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar (SD) sering kali kurang mendapat

perhatian, hal tersebut dibuktikan pada artikel yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca pada Anak Kelas Tinggi Sekolah Dasar Negeri Bojongsalam 04”. Seharusnya, pembelajaran membaca pemahaman tidak hanya sebatas menjawab pertanyaan, mengucapkan bunyi atau menentukan kecepatan membaca. Melainkan juga melibatkan siswa dalam proses berpikir mengenai isi bacaan, sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas membaca. Kemampuan membaca pemahaman memiliki pengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika pada pembelajaran. Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti perhitungan pengukuran, pola, dan pemecahan masalah pada bilangan yang melibatkan konsep matematika. Oleh karena itu, matematika memiliki peran penting dalam membantu manusia memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan (Supatomo, 2019). Masalah matematika sering disajikan dalam bentuk soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mengharuskan untuk

membaca teks soal cerita terlebih dahulu sebelum memecahkannya.

Setelah peneliti melaksanakan wawancara dengan Ibu Ani Mandasari, S.Pd. selaku guru kelas V A di SD Negeri Bibisluhur I pada 20 November 2024 yang mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika. Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam merumuskan kesimpulan yang jelas pada saat mengerjakan soal cerita dan cenderung tergesa-gesa. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam pemahaman soal cerita serta penerapan konsep matematika. Dalam proses menyelesaikan soal cerita tidak hanya sarana kemampuan *problem-solving*, melainkan juga membangun kemandirian belajar serta kepercayaan diri terhadap kemampuan matematika.

Seorang guru perlu bersikap kreatif dalam menerapkan teknik pembelajaran yang memungkinkan siswa memahami wacana yang diajarkan. Teknik yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran dan penerapan teknik tersebut dapat

berjalan efektif sesuai tujuan yang ingin dicapai. Adapun teknik yang digunakan terhadap pemahaman membaca soal cerita matematika yaitu teknik membaca sekilas (*skimming*). Membaca dengan teknik *skimming* adalah membaca secara cepat, bahkan sangat cepat, untuk menemukan gagasan utama dalam sebuah bacaan (Aminuddin, 2015). Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis Penerapan Teknik Membaca Sekilas (*Skimming*) Terhadap Pemahaman Membaca Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V A SD Negeri Bibisluhur I”

B. Metode Penelitian

Langkah dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor, seperti yang dikutip oleh Moleong (2013) metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata baik secara lisan maupun tertulis dari individu atau perilaku yang diamati. Warul Walidin (2015) penelitian kualitatif merupakan proses yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan

menyusun gambaran yang utuh dan mendalam.

Strategi penelitian ini mencakup tahap persiapan dengan tahap awal peneliti mencari serta menganalisis data sebenarnya di lapangan untuk menemukan topik permasalahan yang digunakan menyusun perumusan masalah, lalu tahap kedua pada pengumpulan data dengan peneliti melaksanakan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya pada tahap akhir yaitu analisis data dengan menggunakan 3 aktivitas dalam analisis data yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data konkret melalui sampel beberapa siswa di kelas V A dengan subjek penelitian yang difokuskan pada 5 siswa dari keseluruhan 24 siswa. Pemilihan siswa tersebut berdasarkan konsultasi dengan guru kelas mengenai perkembangan hasil nilai, sehingga pengambilan sampel dari 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pada tingkat tinggi diambil sampel sejumlah

2 siswa, pada tingkat sedang diambil sampel sejumlah 1 siswa dan pada tingkat rendah diambil sampel sejumlah 2 siswa.

Hasil penelitian ini diuraikan secara deskriptif, dari tahap observasi dan wawancara dengan guru kelas V A hingga di dapatkan analisis dari hasil nilai harian serta analisis perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah didapatkan sampel yang mencakup kategori tinggi, sedang, dan rendah. Setiap siswa diberikan soal cerita yang dirancang untuk mengukur pemahaman membaca soal cerita, proses pemecahan masalah pada soal, dan hasil akhir yang didapat pada materi pecahan matematika. Untuk mempermudah penulisan subjek dalam penelitian, setiap siswa akan diberi lambang berupa huruf depan dan huruf kedua dari nama lengkap mereka. Sementara peneliti akan dilambangkan huruf "P".

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Inisial	Kategori
1.	VD	Tinggi
2.	AN	Tinggi
3.	FA	Sedang
4.	RY	Rendah
5.	DP	Rendah

Analisis dilaksanakan melalui tes yang melibatkan soal cerita matematika dan wawancara dengan setiap subjek

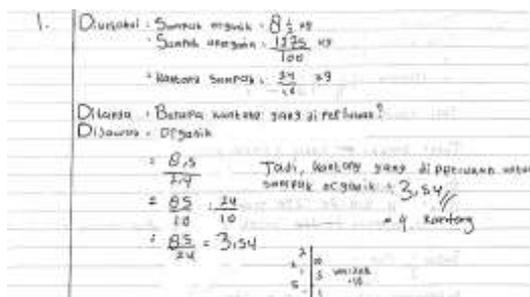
dengan merujuk indikator teknik membaca sekilas (*skimming*) menurut Tarigan, H.G.(2008:92) yaitu menemukan gagasan utama, menemukan informasi penting, menemukan kata kunci, menemukan informasi spesifik, dan menentukan bagian penting dari teks. Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengidentifikasi proses penyelesaian yang dilakukan oleh siswa pada kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah yang dapat diuraikan dalam laporan ini:

a. Analisis Teknik Membaca Sekilas (*Skimming*) Terhadap Pemahaman Membaca Soal Cerita Siswa Kategori Tinggi

Subjek VD dan AN merupakan siswa dengan kategori tinggi. Peneliti mengadakan tes serta wawancara secara mendalam, mereka segera mulai mengerjakan soal tersebut. Berikut adalah hasil analisis dan pemaparan data mengenai subjek VD dan AN yang telah disusun berdasarkan pedoman yang telah disusun oleh peneliti:

1) Analisis Subjek VD Pada Soal Nomor 1

Warga di kompleks rumah Nina mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Mereka mengumpulkan sampah dan memisahkannya menjadi sampah organik dan anorganik. sampah organik yang terkumpul sebanyak $8\frac{1}{2}$ kg, sedangkan sampah anorganik yang terkumpul sebanyak 12,75 kg. Sampah organik tersebut dimasukkan ke dalam beberapa kantong di mana setiap kantong dapat berisi 2,4 kg sampah. Berapakan kantong yang paling banyak diperlukan?



Gambar. Hasil Pekerjaan VD Nomor 1

Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan VD mengenai proses mengerjakan soal nomor 1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi

pemahaman VD terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
- VD : Membaca hanya bagian penting saja kak
- P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
- VD : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
- P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- VD : Faham kak
- P : Apakah kamu menemukan kata kunci dari soal tersebut?
- VD : Iya kak ada kata kunci: terkumpul, setiap kantong, paling banyak diperlukan
- P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- VD : Sudah menuliskan kak
- P : Apakah dapat disebutkan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- VD : Iya, hasil kantong yang paling banyak diperlukan yaitu 3,54 pembulatan ke atas = 4 kantong

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa VD mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu sampah organik = $8\frac{1}{2}$ kg, sampah anorganik = 12,75 ($\frac{1275}{100}$) kg, kantong sampah = 2,4 ($\frac{24}{10}$) kg). Siswa juga memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal cerita tersebut yaitu “Berapa kantong

yang paling banyak diperlukan?” dan mampu menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita yaitu “terkumpul, setiap kantong, paling banyak diperlukan”. Siswa VD juga tidak hanya menuliskan yang diketahui saja, namun lengkap juga menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir dengan Jadi, hasil kantong yang paling banyak diperlukan yaitu 3,54 pembulatan ke atas: 4 kantong. Siswa berhasil menuliskan jawaban dengan langkah-langkah yang benar

2) Analisis Subjek VD Pada Soal Nomor 2

Perhatikan info grafis tentang resep untuk membuat es krim coklat berikut!



Gambar 1. Infografis Resep Es Krim Sebagai suguhan untuk para undangan saat ulang tahun anaknya, Ibu Adel

berencana membuat beberapa porsi es krim sesuai dengan resep tersebut. Ia akan membuat 2 kotak es krim porsi kecil, 3 kotak es krim porsi sedang, dan 1 kotak es krim porsi besar. Saat ini, Ibu Adel sudah memiliki $1 \frac{1}{2}$ kg gula pasir, 2 lusin telur ayam, 20gr bubuk coklat dan $\frac{1}{2}$ liter susu di rumahnya. Ia pun harus membeli kekurangan bahan-bahan yang diperlukan di pasar dekat rumahnya. Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Ibu Adel memerlukan tambahan gula pasir sebanyak $3 \frac{1}{4}$ kg.
- 2) Ibu Adel harus membeli $1 \frac{1}{2}$ lusin telur ayam untuk memenuhi kekurangan telur ayam.
- 3) Sebanyak $87 \frac{1}{2}$ gram bubuk coklat harus dibeli Ibu Adel untuk membuat semua jenis es krim.
- 4) Tambahan susu yang diperminyalukan Ibu Adel sebanyak $3 \frac{1}{4}$ liter.

Pernyataan diatas yang benar sesuai dengan ilustrasi tersebut ditunjukkan oleh nomor



Gambar. Hasil Pekerjaan VD Nomor 2 Untuk mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan VD mengenai proses mengerjakan soal nomor 2 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman VD terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
- VD : Membaca hanya bagian penting saja kak
- P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
- VD : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
- P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- VD : Paham kak
- P : Apakah kamu menemukan kata kunci dari soal tersebut?
- VD : Iya kak ada kata kunci: pernyataan benar
- P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- VD : Terlewat menuliskan ditanyakan dan kalimat jadi
- P : Apakah dapat disebutkan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- VD : Pernyataan nomor 4

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa VD mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui dengan menguraikan dari bahan-bahan yang terdapat pada soal dan berapa kekurangan bahan yang harus dicari Ibu Adel yaitu pada bahan gula pasir, telur ayam, bubuk coklat, dan susu. Kata kunci yang dapat ditemukan oleh VD pada soal tersebut yaitu “pernyataan benar”serta mampu memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal cerita, lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir dengan hasil benar dan lengkap disertai kalimat “Jadi,

pernyataan benar sesuai ilustrasi : nomor 4”.

3) Analisis Subjek AN Pada Soal Nomor 1

Warga di kompleks rumah Nina mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Mereka mengumpulkan sampah dan memisahkannya menjadi sampah organik dan anorganik. sampah organik yang terkumpul sebanyak $8\frac{1}{2}$ kg, sedangkan sampah anorganik yang terkumpul sebanyak 12,75 kg. Sampah organik tersebut dimasukkan ke dalam beberapa kantong di mana setiap kantong dapat berisi 2,4 kg sampah. Berapa kantong yang paling banyak diperlukan?

Diketahui : Sampah organik : $8\frac{1}{2}$ kg
 = Sampah anorganik : 12,75 kg
 100
 7 kantong Sampah : 24 kg
 Ditanya: Berapa kantong yang paling banyak diperlukan?
 Di jawab: Organik : $\frac{8,5}{2,4} = \frac{85}{24} = 3,54$
 Anorganik : $\frac{12,75}{2,4} = \frac{1275}{240} = 5,31$
 Jadi kantong paling banyak diperlukan yaitu : $3,54 + 5,31 = 8,85$
 Sampah organik = 4 kantong

Gambar. Hasil Pekerjaan AN Nomor 1
 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan AN mengenai proses mengerjakan soal nomor

1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman AN terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
- AN : Membaca hanya bagian penting saja kak
- P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang selalu diberikan?
- AN : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
- P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- AN : Paham kak, pernyataan benar sesuai ilustrasi
- P : Apakah kamu menemukan kata kunci dari soal tersebut?
- AN : Iya kak ada kata kunci setiap kantong, paling banyak diperlukan
- P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dan yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- AN : Sudah menuliskan kak
- P : Apakah dapat disebutkan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- AN : Iya, hasil kantong yang paling banyak diperlukan yaitu 3,54 pembulatan ke atas = 4 kantong

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa AN mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu sampah organik = $8\frac{1}{2}$ kg, sampah anorganik = 12,75 ($\frac{1275}{100}$)kg, kantong sampah = 2,4 ($\frac{24}{10}$) kg. Siswa juga memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari

soal cerita tersebut yaitu “Berapa kantong yang paling banyak diperlukan?” dan mampu menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita yaitu “setiap kantong, paling banyak diperlukan”. Siswa AN juga tidak hanya menuliskan yang diketahui saja, namun lengkap juga menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir dengan Jadi, hasil kantong yang paling banyak diperlukan yaitu 3,54 pembulatan ke atas: 4 kantong.

4) Analisis Subjek AN Pada Soal Nomor 2

Perhatikan info grafis tentang resep untuk membuat es krim coklat berikut!



Gambar Infografis Resep Es Krim Sebagai suguhan untuk para undangan saat ulang tahun anaknya, Ibu Adel

berencana membuat beberapa porsi es krim sesuai dengan resep tersebut. Ia akan membuat 2 kotak es krim porsi kecil, 3 kotak es krim porsi sedang, dan 1 kotak es krim porsi besar. Saat ini, Ibu Adel sudah memiliki $1 \frac{1}{2}$ kg gula pasir, 2 lusin telur ayam, 20gr bubuk coklat dan $\frac{1}{2}$ liter susu di rumahnya. Ia pun harus membeli kekurangan bahan-bahan yang diperlukan di pasar dekat rumahnya.

Perhatikan pernyataan dibawah ini!

- 1) Ibu Adel memerlukan tambahan gula pasir sebanyak $3 \frac{1}{4}$ kg.
- 2) Ibu Adel harus membeli $1 \frac{1}{2}$ lusin telur ayam untuk memenuhi kekurangan telur ayam.
- 3) Sebanyak $87 \frac{1}{2}$ gram bubuk coklat harus dibeli Ibu Adel untuk membuat semua jenis es krim.
- 4) Tambahan susu yang diperminyalukan Ibu Adel sebanyak $3 \frac{1}{4}$ liter.

Pernyataan diatas yang benar sesuai dengan ilustrasi tersebut ditunjukkan oleh nomor



Gambar Hasil Pekerjaan AN Nomor 2
 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan AN mengenai proses mengerjakan soal nomor 2 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman AN terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses

pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atas hanya bagian yang penting saja?
- AN Membaca hanya bagian penting saja kak
- P Apakah kamu langsung mencari angka atas kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
- AN Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
- P Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- AN Faham kak, pernyataan yang benar sesuai dengan ditanyakan nomor berapa?
- P Apakah kamu menentukan kata kunci dari soal tersebut?
- AN Iya kak ada kata kunci membeli kekurangan, pernyataan yang benar
- P Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- AN Sudah menuliskan lengkap kak
- P Apakah dapat ditunjukkan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- AN Iya kak, pernyataan yang benar sesuai ilustrasi, nomor 4

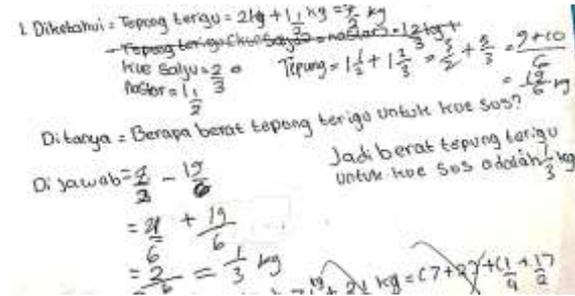
Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa AN mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami soal yang tergolong soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) tersebut dengan menemukan kata kunci yaitu “membeli kekurangan, memenuhi kekurangan” yang membantu pemecahan masalah serta mampu menuliskan dari apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir dengan pernyataan yang sesuai “Jadi, pernyataan yang benar sesuai ilustrasi ditunjukkan oleh nomor 4”

b. Analisis Teknik Membaca Sekilas (*Skimming*) Terhadap Pemahaman Membaca Soal Cerita Siswa Kategori Sedang

Subjek FA merupakan siswa dengan kategori tinggi. Peneliti mengadakan tes serta wawancara secara mendalam, ia segera mulai mengerjakan soal tersebut. Berikut adalah hasil analisis dan pemaparan data mengenai subjek FA yang telah disusun berdasarkan pedoman yang telah disusun oleh peneliti:

1) Analisis Subjek FA Pada Soal Nomor 1

Untuk membuat kue-kue lebaran, Ibu sudah memiliki tepung terigu sebanyak 2 kg. Lalu, ibu membeli lagi sebanyak $1\frac{1}{2}$ kg. $1\frac{1}{2}$ kg dipakai untuk membuat kue nastar, $1\frac{2}{3}$ kg digunakan untuk membuat kue salju, dan sisanya dipakai untuk membuat kue sus. Berapa berat tepung terigu untuk bahan kue sus?



Gambar Hasil Pekerjaan FA Nomor 1
 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan FA mengenai proses mengerjakan soal nomor 1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman FA terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
- FA : Membaca hanya bagian penting saja kak
- P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
- FA : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
- P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- FA : Paham kak
- P : Apakah kamu menandai kata kunci dari soal tersebut?
- FA : Iya kak ada kata kunci: diambil lagi, dipakai untuk membuat, sisanya
- P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- FA : Sudah menuliskan langkah kak
- P : Apakah dapat dituliskan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- FA : Iya, berat tepung terigu untuk kue sus adalah $\frac{1}{6}$ kg

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa FA mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat

pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu tepung terigu = 2 kg + 1 $\frac{1}{2}$ kg, kue nastar = 1 $\frac{1}{2}$ kg, kue salju = 1 $\frac{2}{3}$ kg. Siswa juga memahami dan menuliskan dari apang ditanyakan dari soal cerita tersebut yaitu “Berat tepung terigu untuk kue sus?” dan mampu menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita yaitu “membeli lagi, dipakai untuk membuat, sisanya”. Siswa FA juga tidak hanya menuliskan yang diketahui saja, namun lengkap juga menuliskan apa yang ditanyakan dari soal tersebut lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir = $\frac{1}{3}$ kg

2) Analisis Subjek FA Pada Soal Nomor 2

Mariyani membeli 7 $\frac{1}{4}$ kg jeruk. Lalu dia membeli lagi 2 $\frac{1}{2}$ kg. Namun, karena disimpan terlalu lama, di antaranya kemudian membusuk 1 $\frac{1}{4}$ kg. Jeruk yang masih bagus kemudian dibagi kepada 4

anak sama banyak. Maka, berapa jeruk yang diterima setiap anak?

Diketahui =
 2. Jeruk busuk = $1\frac{1}{4} = \frac{5}{4}$
 Jeruk bagus = $\frac{39}{4} - \frac{5}{4} = \frac{34}{4} = 8\frac{1}{2}$
 Jumlah =
 Jeruk dibagi = $\frac{8\frac{1}{2}}{4} = \frac{17}{2} : 2$
 $= \frac{17}{2} \times \frac{1}{4}$
 Jadi, jeruk yg di terima anak adalah = $\frac{17}{8}$ kg

Gambar. Hasil Pekerjaan FA Nomor 2

Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan FA mengenai proses mengerjakan soal nomor 2 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman FA terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

- P: Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal dan bahan bahan yang penting saja?
- FA: Membaca bahan bahan penting saja lah.
- P: Apakah kamu langsung mencari angka dan kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
- FA: Ya lah langsung pada angka dan kalimat penting.
- P: Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
- FA: Pasti lah.
- P: Apakah kamu menemukan kata kunci dari soal tersebut?
- FA: Ya lah ada kata kunci membeli lagi membusuk dibagi kepada 4 anak.
- P: Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dan yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
- FA: Sudah menuliskan lah.
- P: Apakah dapat memberikan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
- FA: Iya, anak yang ditanya setiap anak yaitu $\frac{1}{3}$ kg.

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa FA mampu memilah informasi relevan yang

terdapat pada soal cerita. Siswa mampu fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting maupun angka yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu jeruk = $7\frac{1}{4}$ kg + $2\frac{1}{2}$ kg = $\frac{39}{4}$ kg, jeruk membusuk = $\frac{1}{4}$ kg. Siswa juga memahami dan mampu menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal cerita tersebut yaitu “Jeruk yang diterima setiap anak?” dan mampu menemukan kata kunci dari bacaan soal cerita yaitu “membeli lagi, membusuk, dibagi kepada 4 anak”. Siswa FA juga tidak hanya menuliskan apa yang diketahui saja, namun lengkap lengkap juga menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal tersebut lalu proses pengerjaan hingga hasil akhir dengan Jadi, jeruk yang diterima setiap anak yaitu $\frac{34}{16}$ kg = $\frac{17}{8}$ kg.

c. Analisis Teknik Membaca Sekilas (Skimming) Terhadap

Pemahaman Membaca Soal Cerita Siswa Kategori Rendah

1) Analisis Subjek RY Pada Soal Nomor 1

Hari minggu besok di rumah Putri akan diadakan acara arisan keluarga. Untuk menu makan siang ibu berencana membuat mie ayam. Pagi-pagi sekali ibu sudah pergi ke pasar untuk berbelanja bahan-bahan, diantaranya ialah mie kuning 4 kg, daging ayam 2 kg, daun sawi $\frac{1}{4}$ kg, cabai $\frac{1}{4}$ kg, timun $\frac{3}{4}$ kg, dan bumbu giling $\frac{1}{4}$ kg. Berapakah total berat belanjaan ibu?

1) Diketahui = 4 kg daging ayam
= 2 kg daun sawi
= $\frac{1}{4}$ kg cabai
= $\frac{1}{4}$ kg timun
= $\frac{3}{4}$ kg dan bumbu giling
= $\frac{1}{4}$ kg
Ditanyakan Berapa total belanjaan ibu
di jumlah $4 + 2 = 6$
 $= (4+2) + (\frac{1}{4} + \frac{1}{4})$
 $= 6 + \frac{2}{4}$
 $= 6 + \frac{1}{2}$
 $= 6\frac{1}{2} = 6\frac{1}{2}$ kg

Gambar. Hasil Pekerjaan RY Nomor 1
Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan RY mengenai proses mengerjakan soal nomor 1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi

pemahaman RY terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

P : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
 RY : Bagian penting saja kak
 P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang telah diberikan?
 RY : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting
 P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
 RY : Paham kak
 P : Apakah kamu menemukan kata kunci dari soal tersebut?
 RY : Iya kak ada kata kunci: berbelanja bahan, total
 P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
 RY : Iya kak
 P : Apakah dapat disebutkan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
 RY : $6\frac{1}{2}$ kg

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa RY mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita serta fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting yang terdapat pada soal cerita yaitu “berbelanja bahan, total”. Namun siswa dalam proses pengerjaan mengalami kesalahan dalam menuliskan angka yang diketahui dari soal tersebut, sehingga mempengaruhi dalam proses mengerjakan hingga hasil akhir yang salah. Tetapi siswa RY mampu memahami dari apa yang ditanyakan dari soal yaitu “Berapa total berat belanjaan ibu?”

2) Analisis Subjek RY Pada Soal Nomor 2
 Pada hari Minggu pagi, Wahyu sedang mengecat tembok rumahnya setinggi $\frac{5}{15}$ meter. Tetapi tiba-tiba Wahyu harus mendadak pergi kerumah Nenek dan membuat tembok yang dicat nya belum selesai. Kemudian hari ini, Wahyu mengecat lagi setinggi $\frac{3}{10}$ meter. Berapa tinggi tembok Wahyu yang sudah di cat sekarang?

2. Diketahui: = tinggi tembok di cat = $\frac{5}{15}$ m
 = tinggi tembok yang sudah dicat
 Ditanyakan: = berapa tinggi tembok yang sudah dicat
 dijumlahkan

$$= \frac{5}{15} + \frac{3}{10}$$

$$= \frac{10}{30} + \frac{9}{30}$$

$$= \frac{19}{30}$$
 Jadi, tembok yang sudah dicat = $\frac{19}{30}$ m

Gambar Hasil Pekerjaan RY Nomor 2
 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan RY mengenai proses mengerjakan soal nomor 2 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman RY terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca

sekilas(*skimming*):

F : Apakah kamu membaca semua kalimat dalam soal atau hanya bagian yang penting saja?
 RY : Bagian penting saja kak.
 P : Apakah kamu langsung mencari angka atau kata penting saat membaca soal cerita yang sudah diberikan?
 RY : Iya kak langsung pada angka dan kalimat penting.
 P : Apakah kamu dapat memahami apa yang ditanyakan pada soal itu?
 RY : Paham kak.
 P : Apakah kamu menormalkan kata kunci dari soal tersebut?
 RY : Iya kak ada kata kunci 'mengecat lagi'.
 P : Apakah kamu menuliskan proses pengerjaan dari yang diketahui, ditanyakan, proses pengerjaan hingga hasil akhirnya?
 RY : Iya kak.
 P : Apakah dapat dituliskan hasil akhir dari soal cerita tersebut?
 RY : Iya, tembok yang di cat = $\frac{5}{15}$ m.

Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa RY mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita serta fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting yang terdapat pada soal cerita. Siswa juga dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu tembok di cat I = $\frac{5}{15}$ meter, tembok di cat II = $\frac{3}{10}$ meter. Siswa memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu “Berapa tinggi tembok yang sudah di cat?” dan mampu menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita yaitu “mengecat lagi”, sehingga proses mengerjakan hingga didapat hasil akhir benar.

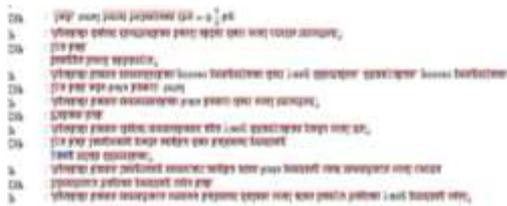
1) Analisis Subjek DP Pada Soal Nomor 1

Hari minggu besok di rumah Putri akan diadakan acara arisan keluarga. Untuk menu makan siang ibu berencana membuat mie ayam. Pagi-pagi sekali ibu sudah pergi ke pasar untuk berbelanja bahan-bahan, diantaranya ialah mie kuning 4 kg, daging ayam 2 kg, daun sawi $\frac{1}{4}$ kg, cabai $\frac{1}{4}$ kg, timun $\frac{3}{4}$ kg, dan bumbu giling $\frac{1}{4}$ kg. Berapakah total berat belanjaan ibu?

1. Diketahui : mie kuning 4 kg, daging ayam 2 kg, daun sawi $\frac{1}{4}$ kg, cabai $\frac{1}{4}$ kg, timun $\frac{3}{4}$ kg, bumbu giling $\frac{1}{4}$ kg.
 Ditanya : total berat belanjaan ibu?
 Dijawab : $4 + 2 + (\frac{1}{4} + \frac{1}{4})$
 $= 6 + (\frac{2}{4} + \frac{1}{4})$
 $= 6 + \frac{3}{4}$
 $= 6 + \frac{1}{2}$
 $= 6 \frac{1}{2}$
 Jadi total berat belanjaan ibu $6 \frac{1}{2}$ kg.

Gambar Hasil Pekerjaan DP Nomor 1
 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan DP mengenai proses mengerjakan soal nomor 1 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman DP terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses

pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):

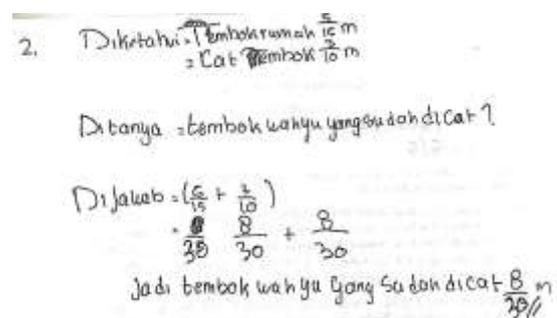


Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa DP mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita serta fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting yang terdapat pada soal cerita. Siswa dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui mie kuning = 4 kg, daging ayam = 2 kg, daun sawi = $\frac{1}{4}$ kg, cabai = $\frac{1}{4}$ kg, timun = $\frac{3}{4}$ kg, dan bumbu giling = $\frac{1}{4}$ kg. Siswa juga memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal cerita tersebut yaitu “Total berat belanjaan ibu?” dan mampu menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita yaitu “total”. Siswa DP juga tidak hanya menuliskan yang diketahui saja, namun lengkap juga

menuliskan apa yang ditanyakan. Pada proses pengerjaan siswa mengalami kurangnya ketelitian dalam menuliskan angka, sehingga menghasilkan hasil akhir dengan jawaban yang salah.

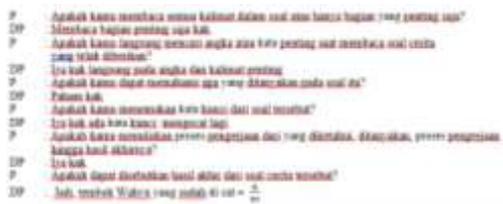
2) Analisis Subjek DP Pada Soal Nomor 2

Pada hari Minggu pagi, Wahyu sedang mengecat tembok rumahnya setinggi $\frac{5}{15}$ meter. Tetapi tiba-tiba Wahyu harus mendadak pergi kerumah Nenek dan membuat tembok yang dicat nya belum selesai. Kemudian hari ini, Wahyu mengecat lagi setinggi $\frac{3}{10}$ meter. Berapa tinggi tembok Wahyu yang sudah di cat sekarang?



Gambar Hasil Pekerjaan DP Nomor 2 Agar mendapatkan hasil analisis yang valid, dilakukan wawancara dengan DP mengenai proses mengerjakan soal nomor

2 yang bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman DP terhadap soal, strategi pemecahan masalah pada soal, serta kesulitan yang dialami dalam proses pengerjaan. Berikut hasil wawancara terkait dengan indikator teknik membaca sekilas (*skimming*):



Berdasarkan hasil proses pengerjaan soal cerita dan wawancara diatas, siswa DP mampu memilah informasi relevan yang terdapat pada soal cerita serta fokus dalam menentukan kata kunci atau kata penting yang terdapat pada soal cerita. Siswa dapat memahami isi soal dengan menuliskan dari apa yang diketahui yaitu tembok rumah = $\frac{5}{15}$ meter, cat tembok = $\frac{3}{10}$ meter. Siswa juga memahami dan menuliskan dari apa yang ditanyakan dari soal cerita tersebut yaitu “Tembok Wahyu yang sudah di cat?” dan menemukan kata kunci yang terdapat dari bacaan soal cerita

yaitu “mengecat lagi”. Siswa DP tidak hanya menuliskan yang diketahui saja, namun lengkap juga menuliskan apa yang ditanyakan. Namun dalam proses pengerjaan siswa DP terdapat kesalahan dalam perhitungan, sehingga terjadi kesalahan pada hasil akhir.

Proses pemecahan masalah pada soal cerita matematika memerlukan kemampuan untuk mengidentifikasi informasi penting secara efisien yang menjadi kunci utama dalam memahami maksud soal dan menyusun langkah penyelesaian yang tepat. Menurut Endang Setyo W. dan Sri Harmini (2012:122), soal cerita dalam pembelajaran matematika merupakan bentuk pertanyaan yang disajikan dalam bentuk narasi dengan kalimat yang mencerminkan situasi kehidupan sehari-hari. Soal tersebut mencakup berbagai materi matematika yang bertujuan untuk membantu siswa memahami langkah-langkah pemecahan masalah secara lebih kontekstual.

Berdasarkan hasil pengamatan pada penelitian ini, siswa yang menerapkan teknik *skimming* menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengidentifikasi struktur soal, seperti membedakan antara informasi yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta lebih sistematis dalam menyusun langkah-langkah penyelesaian masalah pada soal cerita matematika. Dengan lebih cepat menemukan kata kunci, siswa tidak perlu membaca ulang seluruh soal secara berulang-ulang, melainkan cukup menggunakan teknik *skimming* untuk menemukan dan mengolah informasi inti. Teknik ini juga mampu membentuk pola pikir strategis dalam menyelesaikan soal, karena siswa terbiasa menyaring dan mengaitkan informasi penting dengan konsep matematika yang relevan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, atau pecahan. Proses ini bukan hanya mempercepat pemahaman, tetapi juga meningkatkan akurasi jawaban dengan siswa lebih terarah dalam

mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperlukan.

Strategi ini memungkinkan siswa untuk memfokuskan perhatian pada bagian teks yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi, sekaligus menghemat waktu pemecahan masalah. Dengan demikian, integrasi teknik *skimming* dalam pembelajaran tidak hanya mendukung keterampilan membaca, tetapi juga mengoptimalkan proses berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa sekolah dasar.

Kemampuan ini menjadi penting dengan setiap orang perlu memahami matematika, terutama konsep dasar matematika. Pengetahuan peserta didik dihasilkan dan dikembangkan oleh dirinya sendiri, oleh karena itu mengajarkan konsep matematika melalui kegiatan di dunia nyata supaya peserta didik lebih mudah untuk mengerti (Ningrum, Prihastari, & Mustofa, 2024). Adapun tujuan dari pembelajaran matematika yakni untuk mempersiapkan peserta didik

mampu mengimplementasikan konsep matematika pada keadaan dunia nyata.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan teknik membaca sekilas (*skimming*) dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika pada materi pecahan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Secara keseluruhan, penerapan teknik membaca sekilas terbukti dapat membantu siswa dalam memahami soal cerita matematika terutama dalam hal mengidentifikasi informasi penting, menyusun urutan pengerjaan, serta membuat simpulan dari hasil akhir. Teknik ini juga mendorong siswa lebih teliti dan fokus saat membaca soal secara cepat tanpa harus membaca berulang-ulang secara keseluruhan.

Teknik membaca sekilas (*skimming*) dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan fokus siswa saat membaca soal cerita matematika. Mendorong siswa untuk tidak terjebak pada informasi tambahan yang tidak relevan, hal tersebut berdampak pada

meningkatnya ketepatan dalam memahami isi soal dan menyelesaikannya. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal secara lebih terstruktur, khususnya pada materi pecahan. Adanya kelebihan penerapan teknik membaca sekilas yaitu sebagai berikut: 1) Membantu menemukan informasi inti dari suatu bacaan dalam waktu singkat 2) Efisiensi waktu dalam proses membaca 3). Membantu memilah informasi yang relevan dan tidak relevan 4) Mempercepat pemahaman soal dan menunjang strategi pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, M. I., Pratama, F. A., & Fata, M. A. (2020). Teknik Skimming untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pembelajaran Membaca di kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 100-112.
- Amalia Khusnul Khotimah. (2016). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Taksonomi Barret Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen. Universitas Negeri Semarang.
- Aminuddin. (2015). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Sinar Baru Algensindo.

- Bogdan, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Pengantar untuk Penelitian Sosial* dalam Sugiyono (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124
- Cicilia, Y., & Nursalim, N. (2019). Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 138–149. Diakses pada 6 Januari 2025 dari <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V1i3.30>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Halimah, S., Sutoyo, & Prihastari, R. (2023). *Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika: Penerapan dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 123-135.
- Haryanto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1–8.
- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Analisis Data Kualitatif* . dalam Sugiyono (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 133.
- Ningrum, R. V., Prihastari, E. B., & Mustofa, M. (2024). Pengaruh Etnomatematika Permainan Tradisional Congklak sebagai Media Belajar Matematika pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas 1 SDN Tugu Jebres. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 104. Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Raharjo, S., & Astuti, P. (2011). Soal Cerita Matematika dalam Pembelajaran Matematika. dalam Rahmania, A., & Rahmawati, R. (Eds.), *Pembelajaran Matematika dan Soal Cerita*. Yogyakarta: Penerbit YKBS Yogyakarta, 45-58.
- Simarmata, Y., Wedyawati, N., & Hutagaol, A. S. R. (2020). Analisis Literasi Matematika pada Penyelesaian Soal Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuddin, W., & Ihsan, M. (2016). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika ditinjau dari Kemampuan Verbal pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Se-Kota Makassar. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2). Diakses pada 14 Januari 2025 dari <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2213>